

# LAPORAN

---

## KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN TAHUN 2019



**Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan**

Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611

Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756- 21398

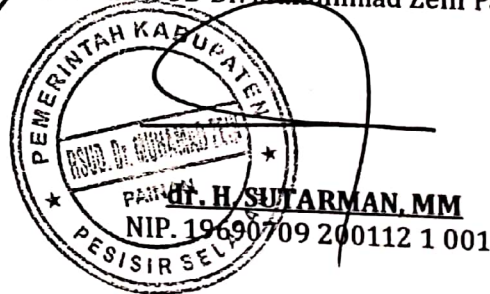
## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami sampaikan kehadirat Allah SWT, sehingga Laporan Keterangan Pertanggungjawaban RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2019 dapat diselesaikan. Dengan telah tersusunnya Laporan ini, maka kami menyampaikan terima kasih kepada semua bidang yang telah banyak membantu hingga selesainya penyusunan Laporan ini. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada pelaksana kegiatan yang bekerja secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2019.

Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban ini telah diupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan tidak terlepas dari kekurangan karena berbagai kendala yang dihadapi, namun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan semua Bidang yang melaksanakan kegiatan. Semoga Laporan Keterangan Pertanggungjawaban RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan ini dapat mencerminkan capaian kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selama tahun 2019.

Painan, 28 Februari 2020

rs. Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan



## A. Data Umum Organisasi

### 1.1. Sejarah RSUD Dr. M. Zein Painan

Didirikan pada tahun 1930 dengan nama Rumah Sakit Pembantu yang dibangun oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Mulai beroperasi pada tahun tersebut dengan beberapa orang tenaga perawat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat bagi penderita asma, TBC dan malaria, karena pada saat itu pada umumnya masyarakat Pesisir Selatan cenderung menderita penyakit tersebut. Setelah Indonesia merdeka Rumah Sakit ini diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dan dengan demikian maka seluruh pendanaan Rumah Sakit dibantu oleh Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dengan status RSUD tipe D. Sejalan dengan perkembangan pembangunan di bidang kesehatan, maka pada tahun 1970-an Rumah Sakit ini sudah dilengkapi dengan tenaga medis, keperawatan, non keperawatan, dan non medis serta alat-alat penunjang lainnya.

Berdasarkan SK Menkes RI No. 51/Menkes/Sk/I/79 tanggal 2 Februari 1979, sebagai Rumah Sakit Kelas D dengan kepemilikan Pemda Tk.I. Dengan Keputusan Menkes tanggal 15 Desember 1993 Nomor 1154/Menkes/SK/XII/1993 menjadi kelas C milik Pemda Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan dengan tempat tidur sebanyak 53 buah.

Nama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan diangkat dari nama seorang dokter pertama dan putera daerah Pesisir Selatan yang lahir di Bayang. Beliau menjadi dokter pada tahun 1940-an ditengah - tengah zaman penjajahan Belanda dimana pada masa itu tenaga medis dan para medis sangat terbatas sedangkan jumlah penduduk yang mempunyai masalah kesehatan cukup banyak di Pesisir Selatan, sehingga kehadiran beliau sebagai seorang dokter dirasakan sangat besar manfaatnya bagi masyarakat Pesisir Selatan pada saat itu. Dalam menjalankan profesi kedokterannya, Dr. Muhammad Zein memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cara memberikan pertolongan dan pengobatan dari rumah ke rumah, disamping melakukan upaya-upaya seperti membentuk kelompok masyarakat dengan kegiatan mencegah dan menanggulangi jenis -

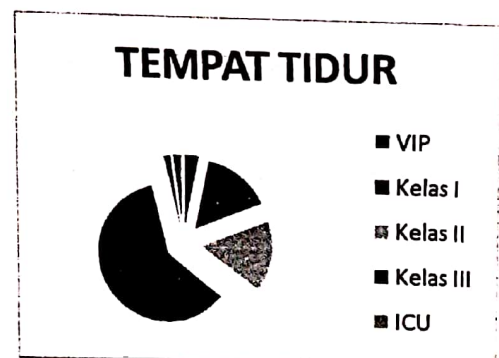
jenis penyakit tertentu dengan melakukan kegiatan berupa penyuluhan gerakan sadar lingkungan serta kegiatan lainnya yang bersifat promotif dan preventif. Sehingga untuk mengenang jasa - jasa Dr. Muhammad Zein maka Pemerintah Daerah Pesisir Selatan mengusulkan kepada DPRD Pesisir Selatan untuk diabadikan namanya menjadi nama Rumah Sakit Umum Daerah Pesisir Selatan.

### 1.2. Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

1. Nama Rumah Sakit : RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
2. Alamat / Telpon / Fax. : Jl. A. Rivai Painan  
Telepon : 0756-21428  
Fax : 0756-21398  
Email : rsudpainan@ymail.com  
Website : -
3. Status Kepemilikan : Milik Pemerintah Daerah Kab. Pessel
4. Nama Direktur : dr. H. SUTARMAN, MM
5. Kelas Rumah Sakit : Kelas C Non Pendidikan  
SK Menteri Kesehatan : 154/Menkes/SK/XII/1993
6. Nomor Registrasi RS : 1302011
7. Izin Operasional RS : 570/02/ Kpts/DPMPPTSP-PS/III/2017
8. Luas Lahan : ±13.000 m<sup>2</sup>
9. Luas Bangunan : 8.471 m<sup>2</sup>
10. Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit : 180 TT

#### Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit

No.	TT	Jumlah
1.	VIP	6
2.	Kelas I	28
3.	Kelas II	30
4.	Kelas III	109



5.	ICU	3
6.	NICU	4
	Total	180

\*) Sesuai SK Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan No 800/041/RSUD-2019

### 1.3. Aspek Legal Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 27 Tahun 2003 jo Nomor : 8 Tahun 2008 dinyatakan bahwa RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan unsur pelaksana pada Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut :

a. Kedudukan

RSUD Dr Muhammad Zein Painan merupakan penyokong dalam bidang pelayanan kesehatan yang secara teknis operasional bertanggung jawab kepada Bupati Pesisir Selatan.

b. Tugas Pokok

RSUD Dr. M. Zein Painan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas pelayanan kesehatan secara berdaya guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu seiring dengan upaya peningkatan pelaksanaan pencegahan dan upaya melaksanakan rujukan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan mempunyai fungsi antara lain:

- 1) Mengadakan koordinasi dengan dinas terkait dalam penyusunan perencanaan dan pelayanan teknis di bidang kesehatan.
- 2) Menyusun perencanaan teknis dalam peningkatan status rumah sakit.
- 3) Menyelenggarakan pelayanan medis.
- 4) Menyelenggarakan pelayanan prima.

- 5) Menyelenggarakan pelayanan asuhan keperawatan.
- 6) Menyelenggarakan pelayanan rujukan.
- 7) Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis.
- 8) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan medis, keperawatan, nonkeperawatan, nonmedis dan penunjang lain.
- 9) Menggali potensi dan melaksanakan pemungutan pendapatan daerah sesuai dengan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.
- 10) Melakukan pengendalian dan evaluasi.
- 11) Melaksanakan administrasi dan tata usaha RSUD Dr. M. Zein Painan.
- 12) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh Bupati.

#### **1.4. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 2016-2021. Tujuan adalah pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama bidang kesehatan terutama pengobatan dan pelayanan kesehatan rujukan di Kabupaten Pesisir Selatan.

Adapun rumusan tujuan di dalam Rencana Strategis RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2016-2021 adalah :

***"MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN "***

Selanjutnya indikator dan target kinerja Renstra RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2016-2021 untuk setiap tujuan dan sasaran dapat dilihat pada tabel 1.

**TABEL 1**  
**Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah**  
**RSUD Dr. Muhammad Zein Painan**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN TAHUN						
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	"Meningkatkan Pelayanan Prima"	Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	% Indeks kepuasan pasien  % Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS versi 2012	53%	55%	80%	80%	100%	100%	90%

### 1.5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi RSUD Dr. M. Zein Painan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No. 5 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis daerah Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari :

#### 1. Direktur

Direktur dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab Merumuskan program kerja dan petunjuk kerja, mengkoordinasikan, membina dan mengarahkan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan, menetapkan program kerja dan mengendalikan pelaksanaannya, memantau serta mengevaluasi perkembangan kegiatan serta merumuskan kebijakan teknis di bidang penyelenggaraan pelayanan kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

#### 2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha merupakan unsur staf yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang ketatausahaan. Dalam menyelenggarakan tugas Bagian Tata Usaha

mempunyai fungsi Menyiapkan konsep perumusan rencana kegiatan, mengkoordinasikan, mengendalikan, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas, menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh organisasi di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan yang meliputi perencanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan, kepegawaian, Diklat, pengarsipan, dan rumah tangga sesuai dengan pedoman dan peraturan.

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas : mengonsep rencana, membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta Diklat dan mengonsep surat, memantau dan mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas administrasi surat menyurat, kearsipan, pengadaan, rumah—tangga, administrasi perjalanan dinas, pemeliharaan kantor serta meneliti administrasi kepegawaian dan Diklat serta kesejahteraan pegawai berdasarkan data dan peraturan lingkup Rumah Sakit Umum.

b. Sub bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan

Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan mempunyai tugas Mengonsep rencana, membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan, mengonsep surat, meneliti, memantau dan mengevaluasi penyusunan pedoman, petunjuk teknis, serta penyusunan anggaran, evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan rumah sakit sesuai dengan petunjuk atasan serta pedoman dan ketentuan.

3. Bidang Pelayanan Medis

Bidang Pelayanan Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang pelayanan medis. Dalam operasionalnya bidang pelayanan medis mempunyai tugas dan fungsi : Pelayanan dan Keperawatan.

a. Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pelayanan medis, melakukan pengawasan dan mengevaluasi kegiatan staf agar tidak terjadi penyimpangan, sehingga setiap permasalahan dapat segera diketahui. Dalam operasionalnya Seksi Pelayanan mempunyai tugas mengkoordinasi semua kebutuhan medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pelayanan mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu : kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar pelayanan medis.

b. Seksi Keperawatan

Seksi Keperawatan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi keperawatan. Dalam operasionalnya Seksi Keperawatan mempunyai tugas antara lain: melakukan bimbingan asuhan keperawatan, etika dan mutu keperawatan, kegiatan pendidikan, pelatihan asuhan keperawatan dan penyuluhan keperawatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Keperawatan mempunyai fungsi mengatur dan mengendalikan kegiatan keperawatan di ruangan - ruangan yang ada di Instalasi dibawahnya.

4. Bidang Penunjang Medis

Bidang Penunjang Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan dan membuat laporan pelaksanaan. Dalam operasionalnya bidang penunjang medis mempunyai tugas dan fungsi antara lain : Penunjang Teknis dan Peralatan.

a. Seksi Penunjang Teknis

Seksi Penunjang Teknis mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi penunjang teknis. Dalam operasionalnya Seksi Penunjang teknis mempunyai tugas Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan, membuat laporan pelaksanaan mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Penunjang Teknis mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu : kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar penunjang medis.

b. Seksi Peralatan

Seksi Peralatan mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi peralatan dengan membuat rencana kerja berdasarkan kebutuhan peralatan penunjang, memantau pelaksanaan kegiatan untuk pengadaan peralatan serta membuat laporan pelaksanaan pengadaan peralatan. Dalam operasionalnya Seksi Peralatan mempunyai tugas mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Peralatan mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan di ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar kegiatan penunjang medis. Mendistribusikan, menjaga, memelihara, mengawal serta membuat laporan peralatan dan perlengkapan rumah sakit. Serta menganalisa dan menyetujui usulan pengadaan dan permintaan peralatan medis dan non medis serta perlengkapan dari ruangan melalui bidang terkait.

Seksi Peralatan juga bertugas menginventarisasi, menyusun dan menyajikan data barang inventaris daerah yang meliputi jenis, sifat, mutu, tipe, tahun perolehan, sumber dana dan kondisi dan nilai barang lingkup rumah sakit umum daerah. Mengawasi dan memonitor penggunaan dan pemeliharaan instalasi listrik, PABX, CSSD, dan Gas Medik. Serta Menyiapkan bahan dan peralatan serta mengatur administrasi peralatan dan perlengkapan Rumah Sakit, penyaluran serta pemakaian, penggunaan dan mengusulkan penghapusan peralatan / perlengkapan yang tidak layak pakai.

#### 5. Bidang Keuangan dan Akuntansi

Bidang Keuangan dan Akuntansi merupakan unsur staf yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam Bidang Keuangan dan Akuntansi dengan menyusun rencana anggaran, pengelolaan keuangan, verifikasi dan akuntansi keuangan, melakukan analisis keuangan, mengajukan revisi anggaran, mengevaluasi dan melaporkan pengelolaan keuangan serta hasil dari realisasi anggaran.

Dalam melaksanakan tugasnya, bidang keuangan dan akuntansi mempunyai fungsi antara lain : pengelolaan keuangan serta pembukuan dan akuntansi.

##### a. Seksi Pengelolaan Keuangan

Seksi Pengelolaan Keuangan mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pengelolaan keuangan dan penyusunan anggaran Rumah Sakit. Dalam melaksanakan tugasnya, seksi pengelolaan keuangan mempunyai fungsi melaksanakan penyusunan anggaran bersama seksi Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan serta membuat laporan hasil kegiatan penyusunan anggaran.

##### b. Seksi Pembukuan dan Akuntansi

Seksi Pembukuan dan Akuntansi mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pembukuan dan akuntansi Rumah Sakit. Dalam melaksanakan tugasnya, seksi pembukuan dan akuntansi mempunyai fungsi menyelenggarakan pembukuan akuntansi

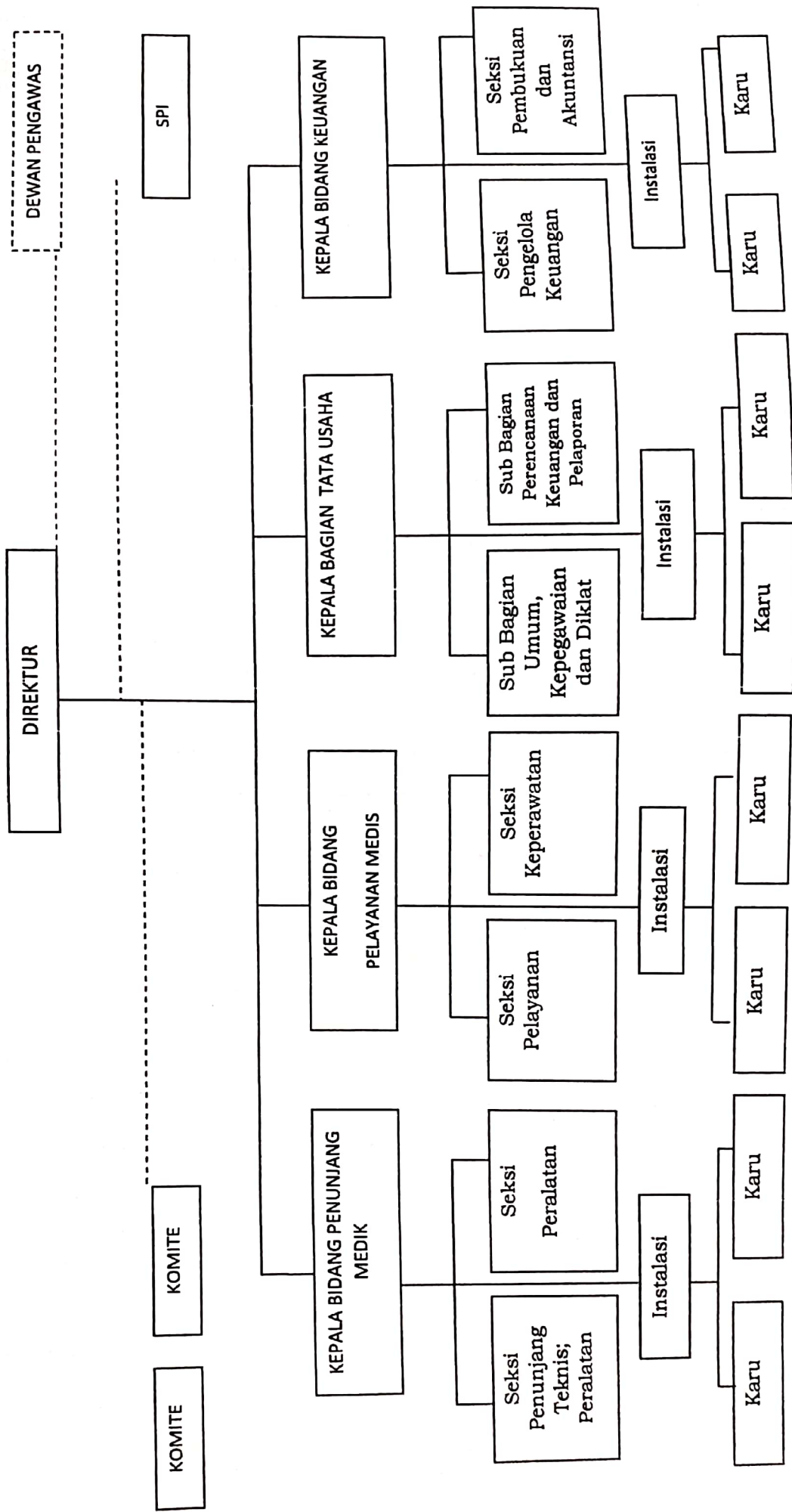
dan verifikasi, membuat laporan pembukuan dan verifikasi keuangan. Melakukan pengesahan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) terhadap realisasi penggunaan keuangan di rumah sakit.

6. **Kelompok Jabatan Fungsional**

Hal-hal yang berkaitan dengan teknis fungsional pelayanan, pimpinan rumah sakit dibantu oleh Komite Medis, Komite Keperawatan dan Komite Rekam Medis. Sedangkan untuk pelaksanaan tugas-tugas fungsional juga dibantu oleh Staf Medis Fungsional yang membawahi setiap Instalasi Pelayanan.

Struktur organisasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selengkapnya diilustrasikan sebagaimana Gambar 1.1 berikut ini :

# Struktur Organisasi



Kondisi Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan disajikan dalam tabel berikut

i:

**Tabel 1.1**

**Data Ketenagaan Bidang Kesehatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan  
Tahun 2019**

NO	JENIS TENAGA	PNS	TENAGA NON PNS BLUD	JUMLAH
<b>1</b>	<b>DOKTER</b>			
	Dokter Umum	15	10	25
	Dokter Spesialis	21	3	24
	Dokter Gigi	4	0	4
	Dokter Gigi Spesialis			
<b>2</b>	<b>FARMASI</b>			
	Apoteker	4	6	10
	S1 Farmasi	0	4	4
	DIII Farmasi/ Farmokologi Kimia	2	0	2
	DIII Farmasi	3	8	11
	DIII Analisis Farmasi dan makanan	0	1	1
	Asisten Apoteker/SMF	3	4	7
	SMK Farmasi	0	2	2
<b>3</b>	<b>KEPERAWATAN</b>			
	Ners	46	33	79
	S1 Keperawatan	2	1	3
	DIII Keperawatan	82	53	135
	DIII Keperawatan+ Sertifikat Anastesi	1	0	1
	DIII Anastesi	2	0	2
	SPK	2	0	2
<b>4</b>	<b>KEBIDANAN</b>			
	DIV Kebidanan	4	3	7
	DIII Kebidanan	19	50	69
<b>5</b>	<b>KEPERAWATAN GIGI</b>			
	DIII Keperawatan Gigi	3	0	3
	DIV Keperawatan Gigi	1	0	1

<b>6</b>	<b>KESEHATAN MASYARAKAT</b>			
	SI Kesehatan Masyarakat	11	9	20
	Sanitarian	4	3	7
<b>7</b>	<b>GIZI</b>			
	SI Gizi	0	2	2
	DIV Gizi	1	0	2
	DIII Gizi	7	1	8
	DI Gizi	1	0	1
<b>8</b>	<b>KETERAPIAN FISIK</b>			
	S1Fisioterapis	1	0	1
	DIII Fisioterapi	8	1	9
<b>9</b>	<b>TEKNISI MEDIS</b>			
	DIII Refaksionis Optiksen	6	0	6
	DIII Radiogafer	4	8	12
	Perekam Medis	8	9	17
	Teknik Elektromedik	3	6	9
	DIV analisis Kesehatan	2	0	2
	DIII Analisis Kesehatan	14	7	21
	SMAK	0	2	2
	DIII Analisis Kimia	1	0	1
	DIII Tranfusi Darah	0	1	1
	Analisis Kesehatan	3	0	3
	Pekarya	1	0	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>289</b>	<b>227</b>	<b>516</b>

Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD Dr Muhammad Zein Painan

**Tabel 1.2**  
**TENAGA NON KESEHATAN**

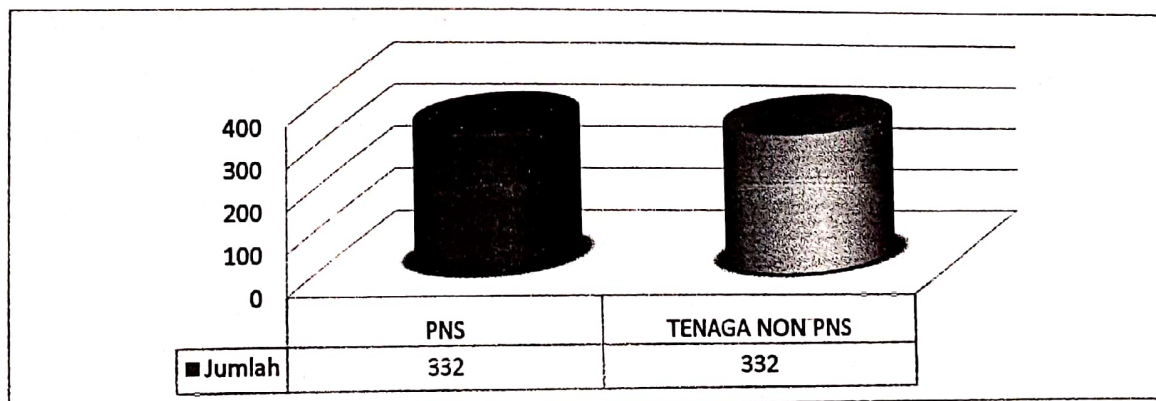
NO	JENIS TENAGA	PNS	TENAGA NON PNS BLUD	JUMLAH
1	Pasca Sarjana	8	0	8
2	Sarjana	8	15	23
3	DIII	0	3	3
4	SMA	18	68	86
5	SMP	4	5	9
6	PAKET A	0	5	5
7	PAKET B	0	2	2
8	PAKET C	0	3	3
9	SD	5	3	8
10	TIDAK TAMAT SD	0	1	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>43</b>	<b>105</b>	<b>148</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>332</b>	<b>332</b>	<b>664</b>

Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD dr Muhammad Zein Painan

Jumlah total pegawai di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2019 sebanyak 664 orang dengan rincian PNS sebanyak 332 orang dan Tenaga Non PNS BLUD 332 orang.

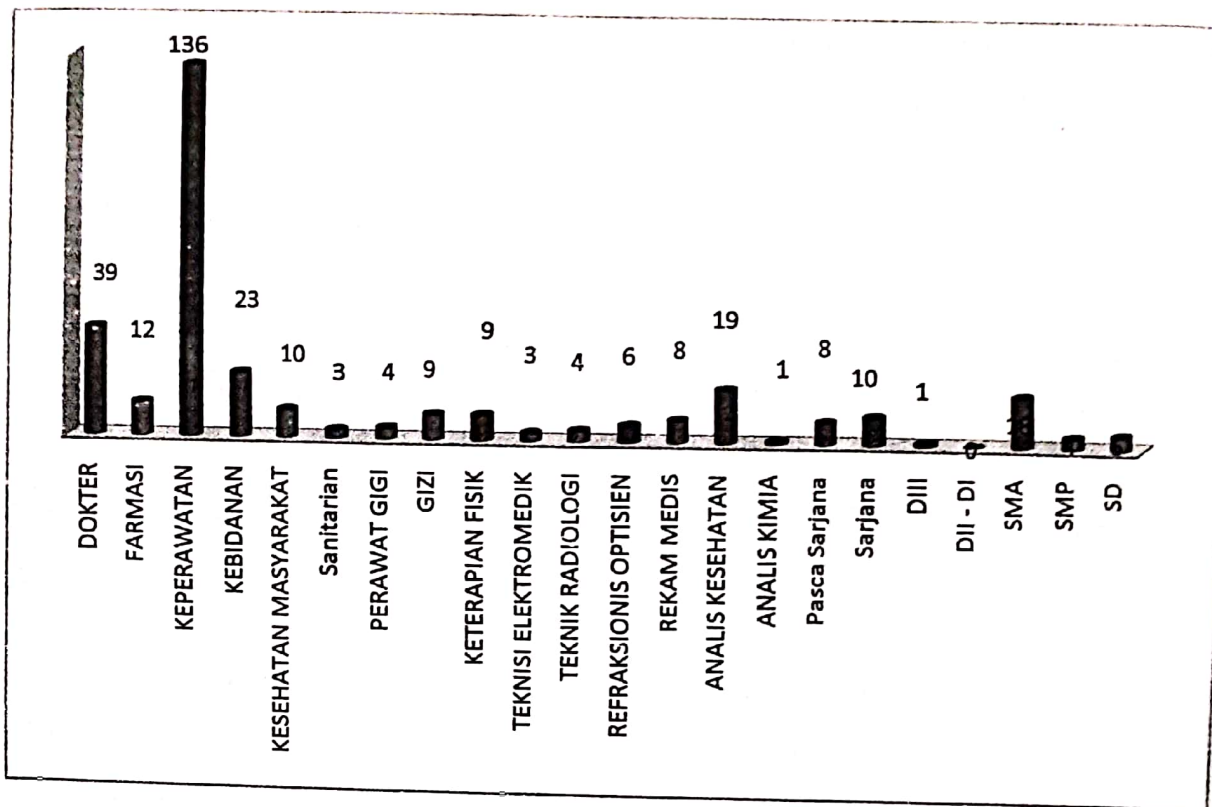
**Grafik 1**

**DATA PEGAWAI PADA RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN**  
**TAHUN 2019**



Grafik 2

## DATA PEGAWAI BERDASARAKAN JENIS PENDIDIKAN



## A. Sarana Dan Prasarana

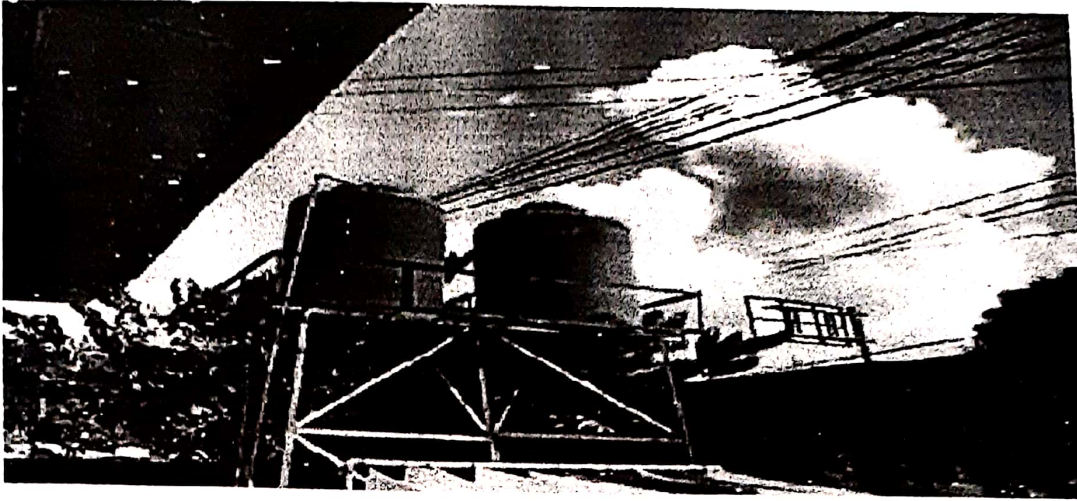
## 1. Jaringan Kelistrikan

Pemenuhan kebutuhan listrik disuplai dari PT. PLN dengan total kapasitas terpasang sebesar 197 KVA. Kebutuhan beban normal 50-60 KVA. Untuk kondisi *semi emergency*, sebagai cadangan sumber listrik bila aliran listrik PLN terputus, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menggunakan listrik dari *generator set (genset)*. Kapasitas genset yang tersedia 42,5 KVA, 65 KVA, dan 400 KVA. Posisi Gardu berada dekat dengan OK dan Instalasi Gizi.

## 2. Jaringan Air Bersih

Kebutuhan air bersih di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dipenuhi oleh PDAM dan sumur, dengan kebutuhan rata-rata 500 liter/hari/bed. Namun, saat ini air dari sumur kurang bersih. Kebutuhan air bersih dipakai untuk operasional rumah sakit seperti kegiatan medis, domestik maupun *laundry*. Sistem distribusi air yang digunakan adalah *roof tank* sebanyak 18 buah dan *ground tank* sebanyak 3 buah.

Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit memiliki sumur air bersih dengan kualitas yang baik.



### 3. Air Panas

Saat ini di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sudah tersedia fasilitas air panas dengan menggunakan *water heater* di ruang perinatologi, kebidanan dan Bedah.

### 4. Sistem Gas Medis

Di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk pemenuhan kebutuhan gas medis saat ini menggunakan sistem terpusat dan *portable*. Sistem terpusat (*central*) berada di Ruang Interne, IGD, OK, Paru, Neorologi, Anak, Hemodialisa, ICU, dan Perinatology. Jenis gas yang dibutuhkan adalah  $O_2$  dan  $N_2O$ . Besarnya gas yang dibutuhkan adalah 40-50 tabung/ hari. Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit secara keseluruhan menggunakan sistem terpusat untuk pemenuhan kebutuhan gas medis terutama untuk gedung bertingkat.

### 5. Mobil Operasional UTDRS

Dalam memenuhi ketersediaan akan darah dan operasional UTDRS ke Lapangan dalam acara khusus donor darah. Maka kita telah mendapat bantuan mobil operasional UTDRS dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2015.



## 6. Jaringan Drainase

Aliran air hujan yang turun dialirkan melalui parit/ selokan yang berada di setiap bangunan rumah sakit melewati pinggir selasar yang selanjutnya masuk ke drainase kota. Ketersediaan tanah berumput mampu menyerap air hujan dengan baik sehingga memperkecil genangan air hujan. Saat ini, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan belum memiliki sumur resapan (*soakaway*).

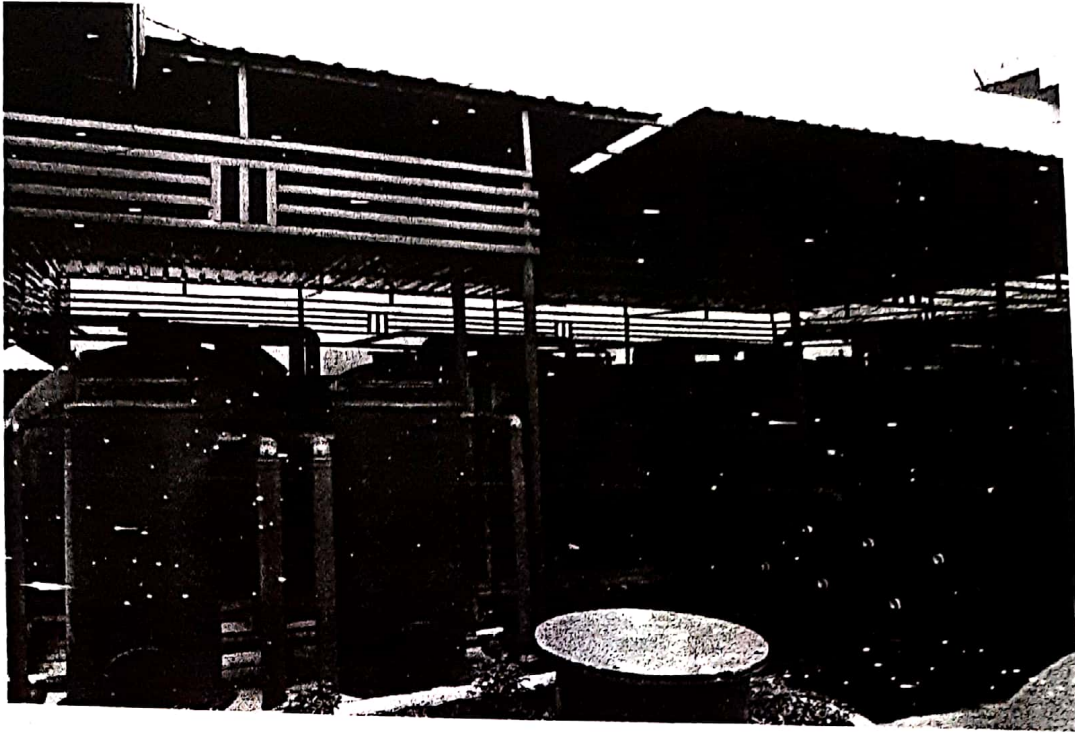
## 7. Pengelolaan Limbah

### a. Pengelolaan Limbah Cair

Limbah cair yang bersifat klinis ditangani dengan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), dengan kapasitas 250m<sup>3</sup>/hari. Lokasi IPAL berada di pemulasaran jenazah. Metode pengolahan IPAL yaitu dengan sistem *biofilter*. Pengukuran kualitas air limbah dilakukan sebulan sekali dengan memberikan sample ke Laboratorium Kesehatan Padang. Sedangkan pengaliran limbah cair yang berasal dari kamar mandi tiap unit pelayanan maupun ruang administrasi maupun ruangan lain dialirkan menuju *septic tank* kemudian di alirkan ke IPAL.

### b. Pengelolaan Limbah Padat

Sampah non medis dan sampah rumah tangga ditampung di tong sampah yang diletakkan di setiap ruangan. Sampah yang terkumpul dibuang ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dengan kapasitas 1 m<sup>3</sup>. Lokasi TPS terletak di area belakang rumah sakit, dekat dengan Instalasi Gizi. Sedangkan limbah medis (infeksius) seperti peralatan laboratorium yang berkontaminasi dan bekas kemasan produk farmasi yang dihasilkan yaitu 30-40 kg/hari. Limbah infeksius ini disimpan di TPS limbah B3 dengan menggunakan coolbox sebanyak 2 buah. Untuk pengolahan lebih lanjut diserahkan ke pihak ke 3 (transporter), limbah B3 di angkut dua kali sebulan.



8. Sistem Pengkondisian Udara (AC)

Saat ini di lingkungan rumah sakit sudah terdapat 113 unit *Air Conditioning (AC)* yang tersebar di semua ruangan dan 3 AC mobiler. Kapasitas/spesifikasi *Air Conditioning (AC)* yang tersedia yaitu masing-masing 1-2 PK.

9. Jaringan Telekomunikasi

Sarana komunikasi eksternal yang disediakan saat ini berupa jaringan telepon dari TELKOM, dengan jumlah 2 *line*. Untuk keperluan sarana komunikasi antar ruangan sudah ada *nurse calling* menggunakan *iphone*.

10. Kondisi Sarana dan Prasarana

a. IGD ( Instalasi Gawat Darurat )

Untuk sarana peralatan di IGD pada saat ini masih belum mencukupi dan memadai, dengan rencana relokasi rumah sakit maka direncanakan pembangunan IGD terpadu. IGD terpadu ini lengkap dengan fasilitas yang mendukung seperti adanya laboratorium dan radiologi hal ini dilakukan melihat kondisi rujukan pasien yang semakin meningkat dan kondisi wilayah.

b. ICU

Pada Januari tahun 2017 Pelayanan ICU sudah di resmikan dengan memanfaatkan bangunan yang masih tersedia.

c. Kamar Operasi/bedah sentral

Pada saat sekarang baru tersedia 4 kamar operasi dan sebagian besar peralatanya sudah harus di remajakan.

d. Hemodialisa

Hemodialisa RSUD Dr. Muhammad Zein Painan di operasikan mulai Bulan Agustus 2018, dengan menggunakan bangunan yang masih tersedia.



e. Peningkatan sarana alat di ruangan Klinik Gigi, Mata, Neurologi, Paru, Penyakit Dalam, dan Jantung.

f. Penambahan Alat di Ruang Rawat inap paru dan neorologi.

g. Genset

Keadaan genset pada saat ini berkapasitas 42,5 KVA, 65 KVA dan 400 KVA untuk pelayanan RSUD yang dilengkapi UPS.

h. Ambulance

Ambulance pada saat ini berjumlah 3 unit dan pada tahun ini diadakan 1 buah ambulance transport. Sementara kasus rujukan rata rata 4 orang perhari.

## j. Kendaraan dinas operasional

Tabel 1.3

## Kendaraan Dinas RSUD Dr. M. Zein Painan Tahun 2019

No	Jenis Kendaraan	Tahun Perolehan	No Polisi	Kondisi	Penempatan
1	Ambulance	2003	BA 9140 AK	Baik	RSUD M. Zein Painan
2	Mobil Operasional	1999	BA 1790 GG	Baik	Kabid Keuangan
3	Ambulance Askes	2009	BA 9921 GK	Rusak Berat	RSUD M. Zein Painan
4	Mobil Ekspas	1990	BA 8049 GD	Rusak Ringan	Operasional Penunjang
5	Ambulance Hibah BRI	2017	BA 9005 GK	Baik	RSUD M. Zein Painan
6	Ambulance Innova	2016	BA 1576 G	Baik	RSUD M. Zein Painan
7	Ambulance Innova	2012	BA 1787 GG	Baik	RSUD M. Zein Painan
8	Minibus	2008	BA 1789 GG	Baik	KTU
9	Kijang	2018	BA 58 G	Baik	Direktur
10	Sepeda Motor	2001	BA 7509 GD	Baik	Suriadi
11	Sepeda Motor	2008	BA 6130 GG	Baik	Operasional
12	Sepeda Motor	2008	BA 6133 GG	Baik	Bendahara Penerimaan
13	Sepeda Motor	2009	BA 6261 GG	Baik	Pengurus Barang
14	Sepeda Motor	2009	BA 6290 GG	Baik	Loper
15	Sepeda Motor	2009	BA 6262 GG	Baik	RSUD M. Zein Painan
16	Sepeda Motor	2018	BA 6615 GR	Baik	Kasubag Umum
17	Sepeda Motor	2018	BA 6605 GR	Baik	Kasi Peralatan
18	Sepeda Motor	2018	BA 6637 GR	Baik	Kabid Pelayanan
19	Sepeda Motor	2018	BA 6630 GR	Baik	Kasi Keperawatan
20	Sepeda Motor	2018	BA 6616 GR	Baik	Kasi Penunjang

21	Sepeda Motor	2018	BA 6634 GR	Baik	Kasi Keuangan
22	Sepeda Motor	2018	BA 6612GR	Baik	Kasi Pembukuan
23	Sepeda Motor	2018	BA 6620 GR	Baik	Kasubag Perencanaan
24	Sepeda Motor	2018	BA 6641 GR	Baik	Loper Obat/ Farmasi
25	Sepeda Motor	2018	BA 6642 GR	Baik	Loper Obat/ Farmasi
26	Mobil UTDRS	2013	B 9106 SQU	Rusak Ringan	UTDRS

## B. Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Kewenangan RSUD Dr. M. Zein Painan dalam memberikan pelayanan kesehatan antara lain melaksanakan pelayanan kesehatan promotif, kuratif dan rehabilitatif.

### 1. Instalasi Rawat Jalan yang meliputi:

#### 1) Klinik Kebidanan Dan Kandungan

Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekology di Klinik Kebidanan dan Kandungan berjumlah 4 orang, Pelayanan di buka Senin s.d Jumat. Nama Dokter dan Jadwal Pelayan sebagai berikut:

- a. Dr. H. Muslim Nur, SpOG : Rabu dan Jumat
- b. Dr. Mohammad Alam Patria, SpOG : Selasa dan Kamis
- c. Dr. Susanti Apriani, SpOG : Senin dan Jumat

#### 2) Klinik Anak

Dokter Spesialis Anak di Klinik Anak berjumlah 2 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at (khusus untuk hari Jum'at Pelayanan Imunisasi). Nama dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Risnelly S, SpA : Senin s.d Selasa ( Jum'at Mgg II & IV)
- b. Dr. Erly Wirdayani, SpA : Rabu s.d Kamis ( Jum'at Mgg I,III, & V)

#### 3) Klinik Penyakit Dalam

Dokter Spesialis Penyakit Dalam di Klinik Penyakit dalam berjumlah 2 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a) Dr. Arkademi, SpPD : Senin s.d Kamis
- b) Dr. Ardian, SpPD : Senin s.d Kamis

- c) Dr. Mira Hasmirani, SpPD : Senin s.d Jumat
- 4) Klinik Bedah  
Dokter Spesialis Bedah di Klinik Bedah berjumlah 3 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:
- a. Dr. Asuar MS, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)
  - b. Dr. Kurniady, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)
  - c. Dr. Charlie Dicky A, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)
- 5) Klinik Mata  
Dokter Spesialis Mata di Klinik Mata berjumlah 3 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Sabtu. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:
- a. Dr. Harmen, SpM : Senin dan Rabu
  - b. Dr. Yandrison, SpM : Selasa dan Kamis
  - c. Dr. Ike Rahayu, SpM : Jum'at dan Sabtu
- 6) Klinik Paru  
Dokter Spesialis Paru di Klinik Paru berjumlah 2 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin S.d Kamis
- d. Dr. Handra Harun, SpP : Senin, Selasa dan Kamis
  - e. Dr. Ricky Awal, SpP : Rabu, Jumat, dan Sabtu
- 7) Klinik Neorology  
Dokter Spesialis Neorology berjumlah 2 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin S.d Sabtu
- c. Dr. Daril Al Rasyid, SpS : Senin, Rabu, dan Kamis
  - d. Dr. Mella Berty Andriani, SpS : Selasa, Jumat, dan Sabtu
- (Senin, Rabu, dan Kamis: Pelayanan Sepeti Biasa dan Selasa, Jumat, dan Sabtu: Pelayanan EEG, USG kusus saraf)
- 8) Klinik Gigi  
Dokter Gigi di Klinik Gigi berjumlah 4 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin S.d Sabtu
- 9) Klinik THT  
Pelayanan klinik THT di buka Senin-Kamis, Dokter Spesialis THT merupakan dokter kontrak RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

10) Klinik Orthopedi

Pelayanan klinik Orthopedi di buka setiap hari Kamis tiap Minggu, Dokter Spesialis Orthopedi Referral dari RSUP. DR. Mdjamil Padang

11) Klinik Jiwa

Dokter Spesialis Jiwa di Klinik Jiwa berjumlah 1 Orang Pelayanan klinik Jiwa di buka pada setiap hari Senin s.d Sabtu.

12) Klinik Jantung

Pelayanan klinik Jantung di buka setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu, Dokter Spesialis Jantung merupakan dokter kontrak RSUD Dr.Muhammad Zein Painan.

13) Klinik Kulit & Kelamin

Pelayanan klinik Kulit & Kelamin di buka pada setiap hari Selasa tiap Minggu, Dokter Spesialis Kulit & Kelamin Referral dari RSUP. DR. M. Djamil Padang

14) Klinik-Bedah Syaraf

Pelayanan klinik Bedah Syaraf di buka pada setiap hari Jumat minggu ke 2 tiap Bulannya, Dokter Spesialis Bedah Syaraf merupakan dokter praktek mandiri di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

2. Instalasi Rawat Inap meliputi:

- a. Ruang Kebidanan dan Kandungan
- b. Ruang Anak
- c. Ruang Perinatologi
- d. Ruang Bedah
- e. Ruang Mata
- f. Ruang Penyakit Dalam
- g. Ruang Paru
- h. Ruang Neurologi
- i. Ruang Kelas Mande Rubiah
- j. Ruang VIP
- k. Ruang ICU
- l. Ruang Hemodialisa

3. Instalasi Rehabilitasi Medik

4. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

5. Instalasi Penunjang Medis yang meliputi:

- a. Instalasi Farmasi
- b. Instalasi Gizi
- c. Laboratorium

- d. Radiologi
- e. Kamar Operasi
- f. Instalasi PSRS (Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit)
- g. Instalasi PLRS (Penyehatan Lingkungan Rumah Sakit)
- h. CSSD
- i. Instalasi Gas Medis
- j. UTDRS ( Unit Transfusi Darah Rumah Sakit )
- k. Instalasi PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit)

**C. Kinerja Pelayanan**

**1. Pelayanan IGD**

**a. Jumlah Kunjungan IGD Tahun 2018**

Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat di lihat pada tabel di bawah :

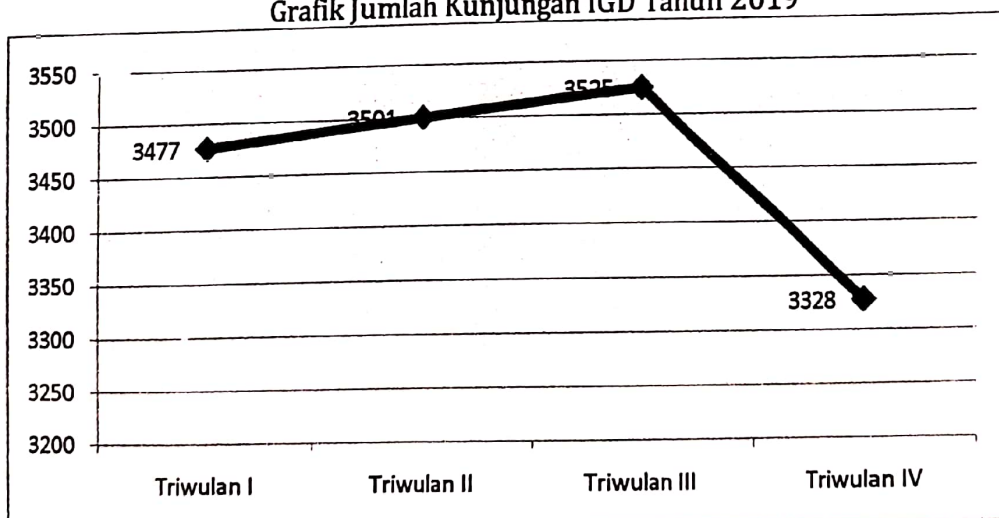
**Tabel. 1.4**  
**Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan**  
**Tahun 2018**

	Tahun 2018			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Kunjungan	3477	3501	3525	3328
<b>TOTAL</b>	<b>15.498</b>			

Jumlah kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2019

Terlihat dari Tabel diatas kujungan pasien di Instalasi Gawat Darurat Meningkat pada triwulan III yaitu sebanyak 3525 atau 25%.

**Grafik Jumlah Kunjungan IGD Tahun 2019**



2. Pelayanan Rawat Jalan
  - 1) Jumlah Kunjungan rawat Jalan

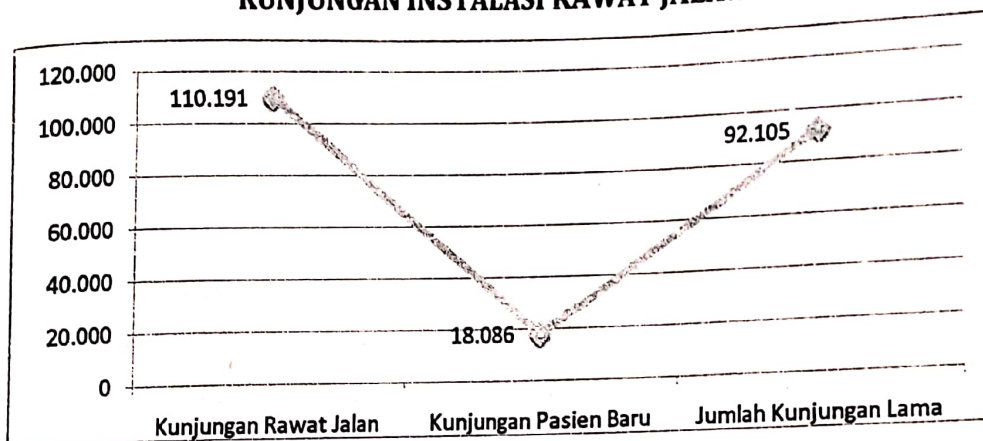
**Tabel. 1.5**  
**Jumlah Kunjungan Rawat Jalan RSUD Dr. Muhammad Zeln Painan**  
**Tahun 2019**

No	URAIAN	Tahun 2019	%
1.	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	110.191	100%
2.	Jumlah Kunjungan Pasien Baru	18.086	16,42 %
3.	Jumlah Kunjungan Pasien Lama	92.105	83,58 %

Sumber Data : Bidang Pelayanan Tahun 2019

Terlihat dari data di atas bahwa kunjungan rawat Jalan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk Kunjungan pasien lama lebih tinggi dari jumlah kunjungan pasien baru yaitu sebesar 92.105 atau 83,58 %.

#### KUNJUNGAN INSTALASI RAWAT JALAN



Dari grafik diatas menunjukkan Jumlah kunjungan instalasi rawat jalan Tahun 2019 sebanyak 101.191. Penurunan Kunjungan Pasien Baru disebabkan sudah mulai banyaknya pasien yang menjadi anggota BPJS. Sehingga yang datang ke RSUD Dr, M, Zein Painan Merupakan pasien lama yang datang berulang ke RSUD Dr. M. Zein Painan.

- a) Jumlah Kunjungan berdasarkan Poliklinik

Data Kunjungan Pasien berdasarkan Poliklinik Tahun 2019 dapat

dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel. 1.6**  
**Data Kunjungan Pasien Berdasarkan Poliklinik**

No.	Poliklinik	2019
1	Penyakit Dalam	19.623
2	Kebidanan	3.013
3	Paru	13.619
4	Gigi	4.065
5	Anak	3.477
6	Jiwa	11.022
7	Bedah	8.686
8	Kulit & Kelamin	674
9	Orthopedi	1.110
10	THT	3.916
11	Neurologi	21.349
12	Kir Kes	3.830
13	Mata	8.446
14	Fisioterapi	1.156
15	Jantung	4.433
16	Hemodialisa	1.549
17	Bedah Syaraf	223
	<b>TOTAL</b>	<b>110.191</b>

Dari Tabel diatas menjelaskan bahwa Poliklinik Neurologi memiliki tingkat kunjungan pasien tertinggi di Tahun 2019 dengan tingkat kunjungan pasien sebanyak 21.349 atau sebanyak 19,37 % dari total kunjungan pasien rawat jalan.

b) Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran

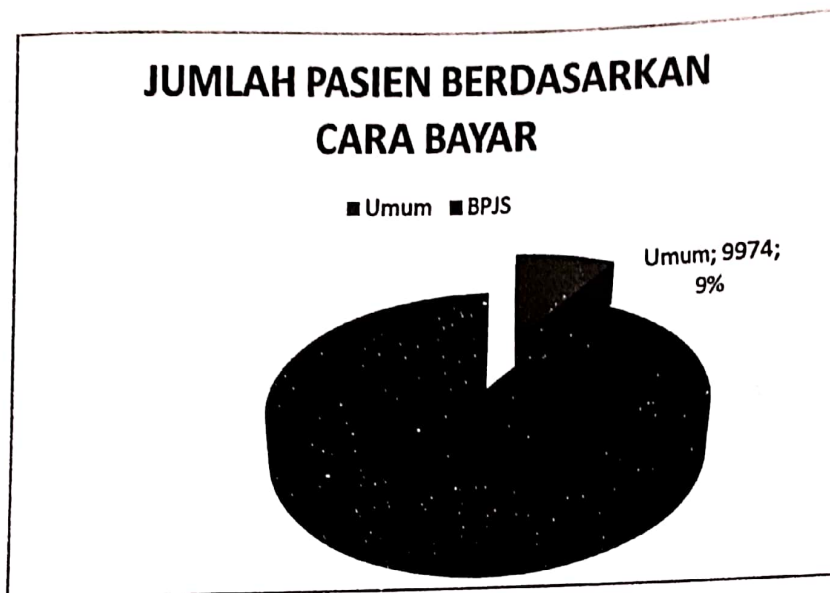
Sejak diberlakukannya Sistem Jaminan Kesehatan Nasional pada tahun 2014 yang di selenggarakan Oleh BPJS secara prosedur pembayaran pelayanan kesehatan menjadi 2 sistem cara bayar. Sistem Pembayaran ini dengan cara pembayaran pasien umum dan dengan jaminan dari BPJS. Sistem pelayanan kesehatan sebelum era BPJS untuk PNS dibawah PT. ASKES sedangkan untuk subsidi Pemerintah atas pelayanan kesehatan masyarakat miskin (jamkesmas) dibiayai langsung oleh Kementerian Kesehatan sedangkan Jamkesda merupakan dana Dekonstrasi dari Propinsi. Awalnya di Rumah Sakit mengklasifikasikan jenis pembayaran kunjungan pasien berdasarkan hal tersebut diatas maka dari data

dapat ditampilkan total pasien rawat jalan yang dibagi berdasarkan cara bayar sebagai berikut :

**Tabel. 1.7**  
**JUMLAH PASIEN BERDASARKAN CARA BAYAR RAWAT JALAN**  
**TAHUN 2019**

NO	PENGGUNA LAYANAN	JUMLAH PASIEN
1	Umum	9.974
2	BPJS (Askes, Jamkesmas, Jamkesda dan Asabri )	100.217

Sumber Data : Bidang Pelayanan Tahun 2019



Data diatas menunjukkan bahwa Jumlah pasien BPJS pada Tahun 2019 lebih tinggi dari jumlah pasien Umum yaitu sebesar 100.217 atau 91%, hal ini menggambarkan bahwa kesadaran masyarakat ikut menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN BPJS) sangat baik.

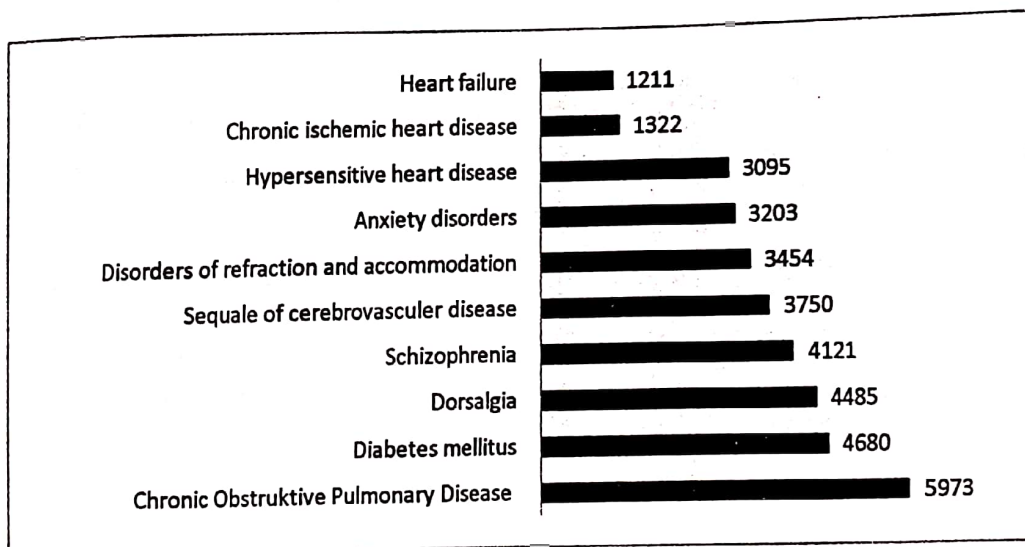
c) Sepuluh Penyakit Terbanyak Rawat Jalan

Dari gambaran pola penyakit terbanyak Tahun 2019 di dominasi oleh penyakit Chronic Obstruktive Pulmonary Disease unspecified dengan jumlah kasus 5.973 atau sebanyak 6%.

**Tabel. 1.8**  
**10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan Tahun 2019**

1	Chronic Obstruktive Pulmonary Disease	5.973	6%
2	Diabetes mellitus	4.680	5%
3	Dorsalgia	4.485	4%
4	Schizophrenia	4.121	4%
5	Sequelae of cerebrovascules disease	3.750	4%
6	Disosder of refraction and accommodation	3.454	3%
7	Anxiety disosders	3.203	3%
8	Hypertensive heart disease	3.095	3%
9	Chronic ischemic heart disease	1.322	1%
10	Heart failure	1.211	1%
11	Lain-lain	64.935	65%
	<b>Total</b>	<b>35.294</b>	<b>100%</b>

**10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT JALAN  
TAHUN 2019**



## 3. Pelayanan Rawat Inap

## 1) Indikator Pelayanan Rawat Inap

Tabel. 1.9  
Indikator Pelayanan Rawat Inap Tahun 2019

Indikator Mutu	Satuan	Tahun 2019
BOR	%	66,14
LOS	Hari	4,09
TOI	Hari	2,07
BTO	Kali	59,62
NDR	%	17,52
GDR	%	45,76
TT	Unit	180

Dari tabel di atas terlihat hasil capaian dari masing-masing indikator mutu untuk BOR, LOS, BTO, TOI dan NDR sesuai dengan target yang ditentukan, tetapi hasil capaian tersebut masih dalam kategori memenuhi standar yang telah ditetapkan (Depkes 2005). Capaian BOR lebih dari 85 % akan berdampak yaitu pelayanan yang dijalankan dokter dan perawat kurang efektif, karena beban kerja tinggi, ruang kerja terbatas dan meningkatnya kesulitan pasien memperoleh perawatan yang layak.

Analisa beberapa indikator rumah sakit menunjukkan efisiensi dan mutu pelayanan yang baik, mutu pelayanan dilihat dari BOR, LOS, BTO, NDR, GDR dan TOI.

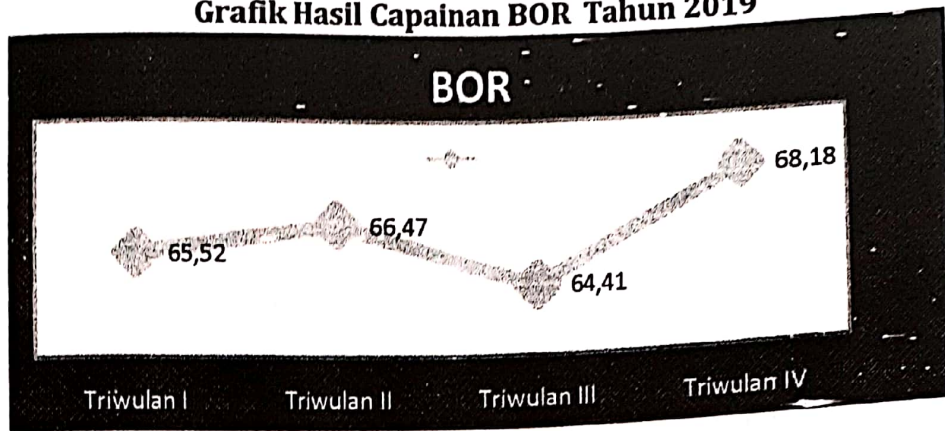
a. BOR (*Bed Occupancy Ratio* = Angka penggunaan tempat tidur)

BOR menurut Huffman (1994) adalah "*the ratio of patient service days to inpatient bed count days in a period under consideration*". Sedangkan menurut Depkes RI (2005), BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI, 2005).

Rumus :

$$\frac{(\text{jumlah hari perawatan di rumah sakit}) \times 100\%}{(\text{jlh tempat tidur} \times \text{jlh hari dalam satu periode})}$$

Grafik Hasil Capaian BOR Tahun 2019



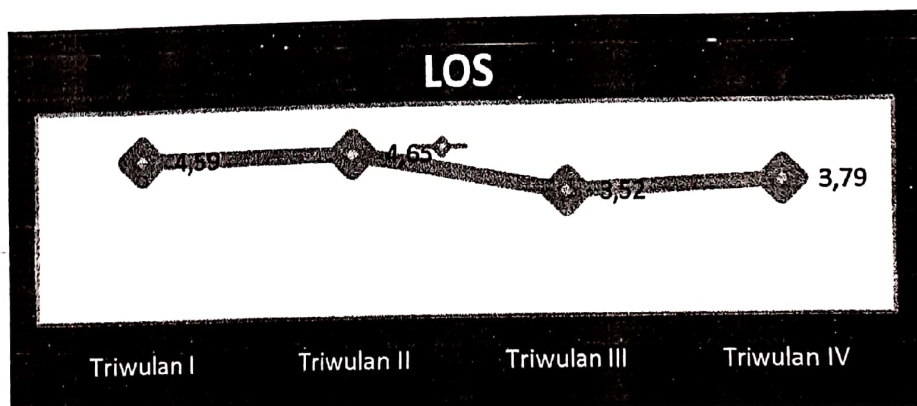
b. ALOS (*Average Length of Stay* = Rata-rata lamanya pasien dirawat)

ALOS menurut Huffman (1994) adalah *"The average hospitalization stay of inpatient discharged during the period under consideration"*. ALOS menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9hari (Depkes,2005).

Rumus :

$$\frac{(\text{jumlah lama dirawat})}{(\text{jlh pasien keluar (hidup + mati)})}$$

Grafik Hasil Capaian ALOS Tahun 2019



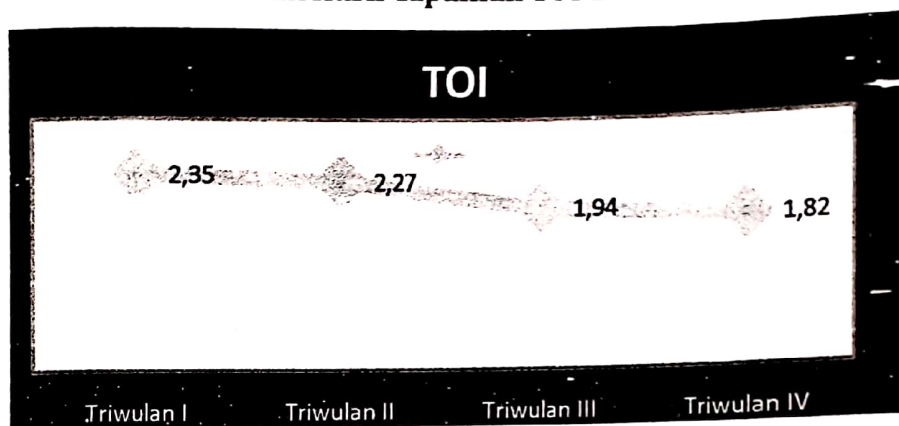
c. TOI (*Turn Over Interval* = Tenggang perputaran)

TOI menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

Rumus :

$$\frac{(\text{jumlah tempat tidur} \times \text{Periode}) - \text{Hari Perawatan}}{(\text{jlh pasien keluar (hidup + mati)})}$$

Grafik Hasil Capainan TOI Tahun 2019



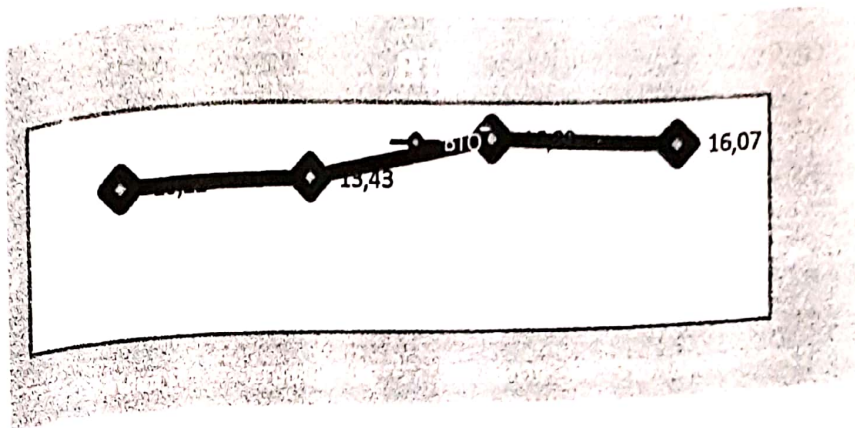
d. BTO (*Bed Turn Over* = Angka perputaran tempat tidur)

BTO menurut Huffman (1994) adalah "...the net effect of changed in occupancy rate and length of stay". BTO menurut Depkes RI (2005) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien dirawat (hidup + mati)}}{(\text{jumlah tempat tidur})}$$

**Grafik Hasil Capaian BTO Tahun 2019**



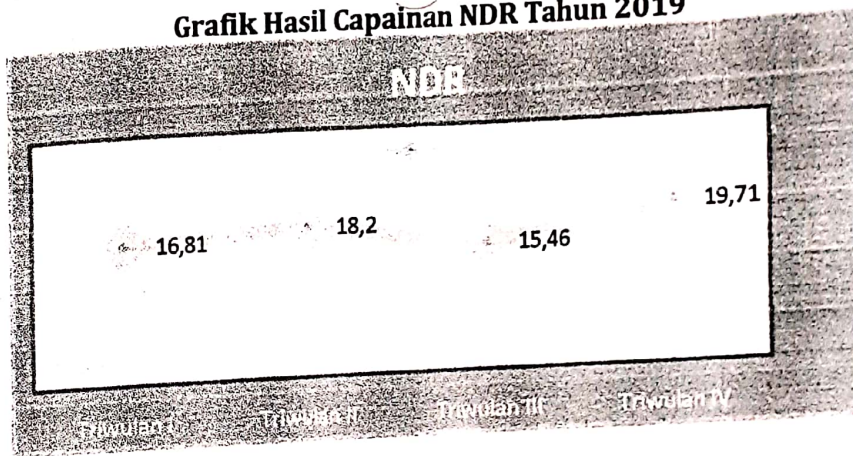
**e. NDR**

NDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit.

Rumus :  

$$\frac{\text{Jumlah pasien mati} > 48 \text{ jam}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 100\%$$

**Grafik Hasil Capaian NDR Tahun 2019**



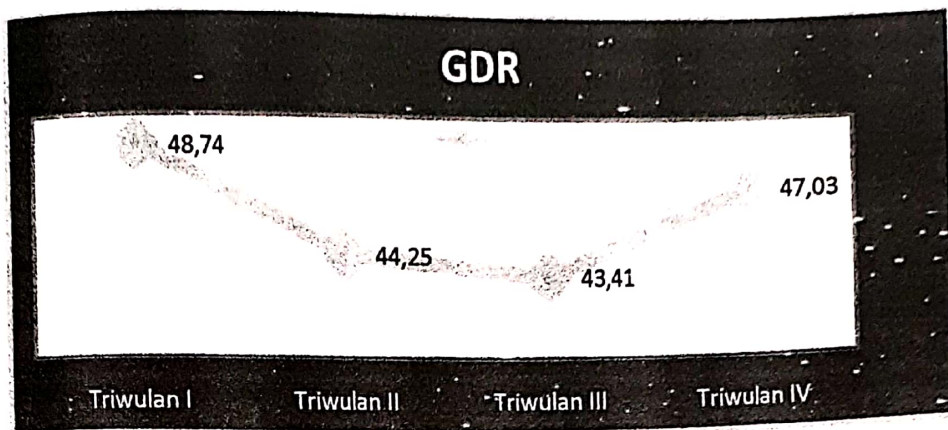
**f. GDR (Gross Death Rate)**

GDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar.

Rumus :  

$$\frac{\text{Jumlah pasien mati seluruhnya}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 100\%$$

### Grafik Hasil Capaian GDR Tahun 2019



Beberapa Faktor yang dapat digunakan untuk mengetahui capaian BOR, ALOS, TU, BTO, TOI, NDR, GDR yang bisa dihitung dari pelayanan rawat inap adalah sebagai berikut:

1. **Kualitas Tempat Rawat Inap.**

Untuk menjaga mutu pelayanan kualitas tempat rawat inap merupakan faktor yang sangat penting, sebab pada saat sekarang kecendrungan pasien untuk mendapatkan ruang rawatan yang optimal. Fasilitas ruanga rawatan terutama peralatan medis atau non medis merupakan faktor yang sangat dominan untuk meningkatkan mutu pelayanan.

2. **Kualitas Pelayanan**

Kwialitas pelayanan terutamaa sumber daya manusia yang bekerja dengan propesional dan sesuai dengan standar prosedur operasional yang telah ditetapkan.

3. **Kondisi Pasien**

Kondisi pasien berdasarkan penyakit yang diderita, Tingkat Kegawatan, kondisi pasien dirawat ( ada komplikasi/tidak )

Angka Normatif Los untuk RS adalah 6-9 hari, mengingat RSUD Dr. M. Zein Painan merupakan RS Tipe C dan merupakan fasilitas rujukan dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama maka untuk kondisi yang parah banyak dirujuk ke tingkat lanjut ( RS tipe B)

4. **Prosentase jumlah tempat tidur yang harus tersedia adalah berikut :**

Kelas Utama 2 % Maksimal

Kelas I 18 % Maksimal

Kelas II 20% Maksimal

Kelas III 60% Maksimal

2) Indikator Penilaian Rawat Inap Berdasarkan Ruangan Tahun 2019

**Tabel. 1.10**  
**Indikator Penilaian Rawat Inap Berdasarkan Ruangan**  
**Tahun 2019**

Indikator Mutu	Satuan	Anak	Bedah	Kebidanan	ICU	Neuro	P. Dim	Paru	Kelas	VIP	Perinatology
BOR	%	49,8	72,9	66,94	63,5	74,67	63,92	103,11	52,48	72,5	66,43
LOS	Hari	4,45	4,00	3,58	1,57	4,53	4,14	5,51	4,03	4,14	4,16
NDR	‰	0,85	0,58	0,00	1,63	7,42	4,78	1,97	1,05	0,00	1,85
GDR	‰	2,75	1,07	0,12	8,62	19,47	10,37	7,30	1,92	0,27	4,70
BTO	Kali	26,3	30,8	37,24	31,7	18,47	22,63	36,50	86,1	41,1	35,31
TOI	Hari	4,69	1,49	1,70	0,93	1,57	2,31	-0,16	3,82	1,60	1,98
JLH PASIEN	org	1,05	206	1703	429	647	1254	863	1044	377	1299
TT	Unit	4 27	1 31		24	3	11	22	12	23	6 21

3) 10 Penyakit Terbanyak Kegiatan Rawat Inap

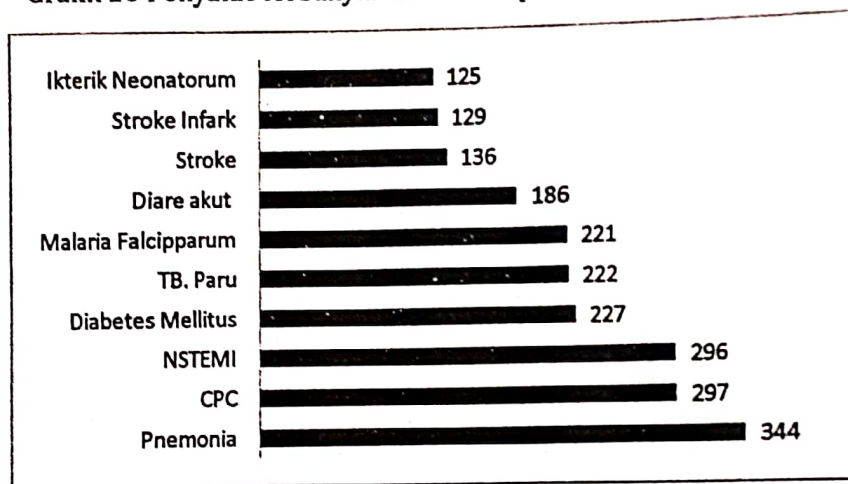
Dari gambaran pola penyakit terbanyak Rawat Inap Tahun 2019 terlihat jumlah penyakit Pnemonia yang tertinggi dengan jumlah kasus 344 atau sebanyak 4 %

**Tabel. 1.11**  
**10 Penyakit Terbanyak Kegiatan Rawat Inap**

NO	PENYAKIT	JUMLAH	%
1	Pnemonia	344	4
2	CPC	297	3

3	NSTEMI	296	3
4	Diabetes mellitus	227	2
5	TB Paru	222	2
6	Malaria Falciparum	221	2
7	Diare Akut	186	2
8	Stroke	136	1
9	Stroke Infark	129	1
10	Ikterik Neonatorum	125	1
11	Lain-lain	7.319	77
	<b>TOTAL</b>	<b>9.502</b>	<b>100%</b>

Grafik 10 Penyakit terbanyak Rawat Inap Tahun 2019



## B. PROGRAM DAN KEGIATAN

Urusan : Kesehatan

Pelaksanaan : RSUD Dr Muhammad Zein Painan

## Realisasi Anggaran Tahun 2019

NO	URUSAN/SKPD/ PROGRAM/KEGIATAN	BELANJA (Rp)			HASIL KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	%	RENCANA	REALISASI	%
1. URUSAN Kesehatan							
	RSUD	94.576.108.155	86.420.709.975	91,38%	100	0,00%	0,00%
	RSUD Dr. Muhammad Zeln Palnan				100	0,00%	0,00%
<b>PROG. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>		600.000.000	599.703.157	99,95%	100,00%	100,00%	
1	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	600.000.000	599.703.157	99,95%	100,00%	100,00%	
<b>PROG. Program Pengadaan Sarana, Prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata</b>		19.406.573.351	18.731.650.061	96,52%	100,00%	100,00%	100,00%
1	Pengadaan Alat Kesehatan (DAK dan Pendamping)	16.779.160.559	16.138.627.361	96,18%	100,00%	100,00%	100,00%
2	Pengadaan IPAL	2.580.400.000	2.550.560.000	98,84%	100,00%	100,00%	100,00%
3	Penunjang DAK Operasional Alat Kesehatan	47.012.792	42.462.700	90,32%	100,00%	100,00%	100,00%
<b>PROG. PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD</b>		74.569.534.804	67.089.356.757	89,97%	100,00%	94,97%	99,97%
1	Penyediaan Kebutuhan Pelayanan BLUD	74.569.534.804	67.089.356.757	89,97%	100,00%	94,97%	99,97%
<b>Total</b>		<b>94.576.108.155</b>	<b>86.420.709.975</b>	<b>91,38%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	

**C. REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN****a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

Pada Program upaya kesehatan masyarakat dengan pagu anggaran sebanyak Rp 600.000.000 terealisasi sebanyak Rp 599.703.157 atau sebesar (99.95%), serapan dana pada program ini berkaitan dengan:

1. Pasien tidak dikenal
2. Pasien pada saat acara kegiatan/ event Pemerintah Daerah, Kasus Luar Biasa (KLB), Gizi Buruk dan lain-lain.
3. Pasien yang tidak memiliki asuransi kesehatan

4. Pemeriksaan Napza yang diminta oleh pihak kepolisian
5. Visum dengan korban kekerasan pada perempuan dan anak
6. Pasien tidak mampu dan makan 1 (satu) orang penunggu pasien yang bermasalah.

**b. Program Pengadaan Peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru paru/rumah sakit mata**

Pada program ini pagu anggaran sebesar Rp 19.406.573.351 ,yang terealisasi sebesar Rp. 18.731.650.061 (96,52%), realisasi Program ini sudah dapat berjalan dengan baik dengan realisasi fisik 100% pada pengadaan alat kesehatan maupun pengadaan IPAL.

**c. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD**

Pada Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD dengan pagu anggaran Rp 74.569.534.804 terealisasi sebesar Rp. 67.089.356.757 (89,97%), untuk program ini merupakan kegiatan yang berasal dari pendapatan RSUD Dr. M. Zein Painan yang langsung digunakan untuk seluruh Operasional RSUD Dr. M. Zein Painan. Kurangnya realisasi ini berkaitan dengan penerimaan pendapatan dari Klaim BPJS hanya sampai bulan September tahun 2019 sedangkan untuk bulan Oktober, november dan desember 2019 menjadi piutang untuk tahun 2020 dan masih adanya pengajuan klaim yang belum disetujui oleh BPJS. Pengajuan Klaim Obat Prolanis dan klaim kesehatan lain yang di pending.

#### **D. PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

Permasalahan :

- Klaim BPJS yang terlambat sampai N-3 dan belum terbayar Oktober, November dan Desember 2019. Karena terjadi deficit anggaran BPJS
- Tuntutan pemenuhan fasilitas pelayanan publik untuk mencapai pelayanan yang paripurna
- Ruang pelayanan yang kurang memadai dan harus dilakukan renovasi besar.
- Masih kurangnya anggaran untuk pemenuhan alat kesehatan sesuai dengan standar Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 tahun 2012 tentang Perizinan dan Klasifikasi Rumah Sakit sedangkan dana dari Pendapatan sebagian besar digunakan untuk biaya operasional RSUD.

- Drainase Rumah sakit dan disekitarnya yang masih kurang baik serta belum adanya sumur serapan air, yang apabila intensitas hujan tinggi dapat menyebabkan banjir ke dalam beberapa ruangan pelayanan.

Solusi :

- Percepatan pengajuan klaim Rumah Sakit kepada BPJS
- Pengadaan SIM RS Rumah Sakit dengan pihak Ketiga yang profesional, yang terintegrasi keseluruhan ruangan pelayanan dan pendaftaran secara Online
- Penggunaan penerimaan piutang pendapatan untuk pemenuhan alat kesehatan sesuai dengan standar RS dan sarana prasarana rumah sakit serta mewajibkan users untuk mempedomani Permenkes nomor 56 tahun 2012 dalam pengadaan peralatan
- Sisa kas rumah sakit dapat digunakan untuk pengembangan layanan RSUD dengan memperluas bangunan di lokasi yang ada dan menambah alat kesehatan sesuai standar
- Perbaiki Drainase Rumah Sakit dan lingkungan sekitarnya dengan berkoordinasi dengan Perangkat Daerah terkait seperti PSDA dan PUPR.

Direktur,  
PEMERINTAH KABUPATEN PAINAN  
Dinas Kesehatan  
\* Dr. H. SUTARMAN. MM  
Nip. 196809072001121001